
Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Karya Seni dari Kardus Bekas untuk Anak-Anak

INFO PENULIS

Rahmatullah
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Maulizan ZA
Universitas Bina Bangsa Getsempena
maulizanza@gmail.com

Rizkiana Mahbengi
Universitas Bina Bangsa Getsempena
rizkianamahbengi20@gmail.com

Nurkamila
Universitas Bina Bangsa Getsempena
mila25jm@gmail.com

Gita Agusti Amelia
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Said Deni Mayandi
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Habib Rasmadani
Universitas Bina Bangsa Getsempena

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148

Vol. 5, No. 2, Desember 2025

<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2025 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Mahbengi, R., ZA, M., Nurkamila, Amelia, G. A., Mayandi, S. D., Rasmadani, H., & Rahmatullah. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Karya Seni dari Kardus Bekas untuk Anak-Anak. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 222-227.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak-anak melalui pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya kegiatan pembelajaran kreatif bagi anak-anak di lingkungan masyarakat serta rendahnya pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai media edukatif. Kardus bekas yang selama ini kurang dimanfaatkan memiliki potensi besar untuk diolah menjadi karya seni yang kreatif, edukatif, dan ramah lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan ruang belajar kreatif bagi anak-anak, meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya seni, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan kembali limbah rumah tangga sejak usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang seluruhnya dirancang dan dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk anak-anak sebagai peserta kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu menghasilkan berbagai bentuk karya seni dari kardus bekas, seperti miniatur bangunan, tempat pensil, dan mainan edukatif. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan antusiasme, kreativitas, serta keterampilan motorik halus anak-anak. Manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh masyarakat, yaitu meningkatnya kesadaran akan pemanfaatan limbah rumah tangga serta terciptanya kegiatan positif dan edukatif di lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan pada anak-anak.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, karya seni, kardus bekas, kreativitas anak, daur ulang

Abstract

This community service activity was conducted as an effort to enhance children's creativity, fine motor skills, and environmental awareness through training in creating art works from used cardboard. The activity was motivated by the limited availability of creative learning activities for children in the community and the low utilization of household waste as an educational medium. Used cardboard, which is often considered as waste, has significant potential to be transformed into creative, educational, and environmentally friendly art works. The purpose of this community service activity was to provide a creative learning space for children, improve their ability to produce art works, and instill awareness of the importance of reusing household waste from an early age. The implementation method consisted of planning, training implementation, mentoring, and evaluation stages, all of which were designed and carried out by the community service team for children as participants. The results showed that the children were able to produce various forms of art works from used cardboard, such as miniature buildings, pencil holders, and educational toys. In addition, the activity increased children's enthusiasm, creativity, and fine motor skills. The benefits of this activity were not only experienced by the children but also by the community, including increased awareness of household waste utilization and the creation of positive and educational activities in the surrounding environment. Therefore, this community service activity provides a tangible contribution to the development of creative, innovative, and environmentally caring character in children.

Key Words: Community service, art works, used cardboard, children creativity, recycling

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan nonformal di lingkungan masyarakat. Kegiatan nonformal yang bersifat edukatif dan kreatif sangat dibutuhkan, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar, karena pada fase ini anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan

pembelajaran yang mampu menstimulasi kreativitas, keterampilan, serta karakter positif anak secara seimbang.

Kenyataannya, masih banyak anak-anak di lingkungan masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap kegiatan kreatif di luar sekolah. Aktivitas anak lebih banyak didominasi oleh kegiatan pasif, sehingga kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus masih kurang optimal. Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai media pembelajaran dan sarana edukatif juga masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu kegiatan yang mampu menjawab permasalahan kreativitas anak sekaligus permasalahan lingkungan.

Kardus bekas merupakan salah satu jenis limbah rumah tangga yang mudah ditemukan dan jumlahnya cukup melimpah. Selama ini, kardus bekas umumnya hanya dibuang atau tidak dimanfaatkan secara maksimal, sehingga berpotensi menambah volume sampah. Padahal, kardus bekas memiliki karakteristik yang mudah dibentuk dan diolah, sehingga sangat potensial dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan karya seni. Pemanfaatan kardus bekas sebagai media pembelajaran kreatif dapat menjadi alternatif solusi yang sederhana, murah, dan ramah lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas untuk anak-anak. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan edukatif yang aplikatif. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk melatih keterampilan teknis anak dalam membuat karya seni, tetapi juga untuk menumbuhkan kreativitas, kemandirian, serta sikap peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak melalui kegiatan seni berbasis bahan bekas, menanamkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan kembali limbah rumah tangga, serta menyediakan ruang belajar alternatif yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara positif.

Manfaat kegiatan ini dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi anak-anak, kegiatan ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kreativitas, kepercayaan diri, keterampilan motorik halus, serta pemahaman tentang nilai guna barang bekas. Bagi masyarakat, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga, menciptakan aktivitas positif bagi anak-anak, serta membuka peluang pengembangan kegiatan kreatif berbasis daur ulang yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan dampak edukatif, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan.

D. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan, di mana seluruh rangkaian kegiatan dirancang, disiapkan, dan dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk anak-anak sebagai peserta kegiatan.

Research Design

Desain kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah desain pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dirancang oleh tim pengabdian untuk memberikan pembelajaran kreatif kepada anak-anak melalui praktik langsung pembuatan karya seni dari kardus bekas. Desain ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Participants (Population and Sample)

Populasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan mitra. Sampel kegiatan ditentukan secara purposive, yaitu anak-anak yang mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas. Jumlah peserta disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan peserta pada saat kegiatan berlangsung.

Technique of Data Collection

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan anak-anak selama proses pelatihan berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto

kegiatan dan hasil karya seni yang dihasilkan oleh peserta sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Instruments

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa lembar observasi dan dokumentasi kegiatan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan dan partisipasi anak-anak selama kegiatan berlangsung, sedangkan dokumentasi berupa foto digunakan untuk merekam proses kegiatan dan hasil karya seni dari kardus bekas.

Technique of Data Analysis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi peserta, serta hasil karya seni yang dihasilkan. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari anak-anak sebagai peserta kegiatan. Selama proses pelatihan berlangsung, anak-anak menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi, terutama pada saat praktik pembuatan karya seni. Seluruh peserta mampu mengikuti arahan yang diberikan oleh tim pengabdian dan menyelesaikan karya seni sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi, anak-anak mampu menghasilkan berbagai bentuk karya seni dari kardus bekas, antara lain miniatur bangunan, tempat pensil, dan mainan edukatif. Variasi bentuk dan desain karya yang dihasilkan menunjukkan berkembangnya kreativitas dan imajinasi anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan motorik halus anak melalui aktivitas memotong, menempel, dan menghias bahan kardus.

Temuan lainnya adalah meningkatnya pemahaman anak-anak mengenai pentingnya pemanfaatan kembali limbah rumah tangga. Anak-anak mulai menyadari bahwa kardus bekas tidak hanya menjadi sampah, tetapi dapat diolah menjadi karya yang bermanfaat dan bernilai. Hal ini terlihat dari cara anak-anak mengembangkan ide dan memanfaatkan sisa bahan secara lebih efektif selama kegiatan berlangsung.

2. Pembahasan

Temuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak-anak. Pembelajaran berbasis praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga anak-anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Melalui pendampingan tersebut, anak-anak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam mengembangkan ide, menyelesaikan karya seni, serta meningkatkan rasa percaya diri. Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberdayakan anak-anak dan masyarakat melalui kegiatan edukatif yang aplikatif dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam menanamkan sikap peduli lingkungan pada anak-anak sejak usia dini. Pemanfaatan kardus bekas sebagai bahan utama karya seni membantu anak-anak memahami konsep daur ulang secara sederhana dan aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek kreativitas dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran lingkungan anak-anak.

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas untuk anak-anak telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan oleh tim pengabdian sebagai upaya menyediakan ruang belajar kreatif bagi anak-anak di lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan bahan bekas yang mudah ditemukan dan ramah lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kreatif. Anak-anak tidak hanya mampu menghasilkan berbagai bentuk karya seni dari kardus bekas, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemanfaatan kembali limbah rumah tangga. Hal ini menandakan bahwa kegiatan seni berbasis bahan bekas efektif digunakan sebagai media pembelajaran edukatif bagi anak-anak.

Selain memberikan manfaat langsung bagi anak-anak, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan limbah rumah tangga, serta melihat adanya alternatif kegiatan positif dan edukatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan yang aplikatif dan bermanfaat.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan pembuatan karya seni dari kardus bekas ini dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diterapkan dan dikembangkan. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta, variasi bahan bekas, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih luas oleh anak-anak dan masyarakat.

Dokumentasi dan Hasil



E. Referensi

- Creswell, J. W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Dewi, N. L. P. S., & Widodo, A. (2020). Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan seni berbasis bahan bekas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–131.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dasar sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyani, S. (2018). Pembelajaran seni rupa untuk meningkatkan kreativitas anak usia sekolah dasar. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 6(1), 45–52.
- Prasetyo, E., & Lestari, I. (2019). Pemanfaatan limbah kardus sebagai media pembelajaran kreatif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 89–95.
- Rustam, A., Sari, E. D., & Yunita, L. (2018). *Statistika dan pengukuran pendidikan: Analisis menggunakan SPSS, Iteman, dan Lisrel*. PT Ilham Sejahtera Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, S. (2016). *Pendidikan anak usia dini*. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, D., & Hartono, H. (2021). Peningkatan kepedulian lingkungan melalui kegiatan daur ulang pada anak. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 55–62.